

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia terutama bagi anak, karena bahasa adalah merupakan alat dalam berkomunikasi antara satu orang dengan yang lain. perkembangan bahasa memiliki beberapa aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut di atas, yang paling sering kita gunakan setelah mendengarkan adalah kemampuan berbicara atau biasa juga kita kenal dengan istilah bahasa ekspresif. Kemampuan-kemampuan tersebut biasa digunakan jika memiliki kemampuan menyimak dengan baik.

Dunia pendidikan sekarang ini secara nyata telah berkembang pesat, hal ini terlihat jelas dengan adanya usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, melalui proses belajar mengajar dengan paradigma baru yaitu bahwa pengetahuan tidak begitu saja bisa ditransfer oleh guru ke pikiran siswa, tetapi pengetahuan tersebut dikonstruksi di dalam pikiran siswa itu sendiri. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa (*teacher centered*), tetapi yang lebih diharapkan adalah bahwa pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Dalam kondisi seperti ini, guru atau pengajar lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran. Jadi, siswa atau pembelajar sebaiknya secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar, berupa lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah guru itu sendiri, siswa lain, kepala sekolah, petugas

perpustakaan, bahan atau materi ajar (berupa buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio, dan yang sejenis).

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Maka dari itu orang tua harus mampu menstimulasi kemampuan anak dalam mengungkapkan apa yang sebenarnya mereka inginkan, tanpa ada paksaan dari orang lain. salah satu cara orang tua menstimulasi kemampuan menyimak anak adalah dengan cara memberikan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Taman Kanak-kanak adalah merupakan tempat yang sangat sesuai dengan anak yang belum memasuki SD yang berada pada rentang usia 0-6 tahun untuk merangsang berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak. Menurut Hurlock (1987) bahwa anak usia 4 sampai 6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentang usia lahir sampai 6 tahun, pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah, dimana pertumbuhan kecerdasannya pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% sampai 80%.

Kemampuan anak pada usia Taman Kanak-kanak, biasanya sudah mampu mengembangkan keterampilannya mengekspresikan ide, perasaan dan pemikirannya, disamping itu juga anak mampu memikat orang lain, anak juga dapat mengekspresikan setiap apa yang mereka pahami dengan berbagai cara, seperti bertanya, berdialog, bernyanyi dan mendengarkan cerita dan juga bercerita

sesuai dengan apa yang dialaminya. Oleh karena itu kemampuan menyimak anak harus dirangsang agar anak dapat menyimpulkan apa yang menjadi buah pikiran serta gagasan yang ada dalam pikirannya.

Anak pada usia Taman Kanak-kanak juga sudah mulai mengerti konsep-konsep serta hubungan antar konsep. Sebelum anak memiliki kata-kata untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya, anak belajar bahasa dari orang dewasa. Oleh karena itu orang dewasa yang berada di lingkungan anak tersebut harus memberikan pengaruh yang positif terhadap tumbuh kembang pada anak tersebut, karena hal tersebut mampu mempengaruhi anak, terutama bagi masa depan anak itu sendiri.

Menurut Depdikbud (1995:5) bahwa “berdasarkan kemampuan berbahasa anak Taman Kanak-kanak itu, pada hakekatnya pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa dan keterampilan menyimak, berbicara melalui ruang lingkup materi dipayungi oleh tema-tema tertentu dalam Kurikulum Taman Kanak-kanak”.

Mutu pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini dapat meningkat sekarang ini dan tentunya akan meningkat terus di masa mendatang dengan keberadaan awal yang telah mengenal dan memberikan pembelajaran dengan teknologi media pembelajaran yang menarik minat siswa, membangkitkan kembali minat siswa untuk mempelajari kembali materi yang disajikan dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media ajar tersebut. Salah satu media pembelajaran tersebut adalah dengan media Audio Visual.

Pesatnya perkembangan dunia pendidikan juga dapat dilihat dari berkembangnya materi pembelajaran atau kurikulum, seperti adanya kurikulum pembelajaran di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, yang dimulai dari Taman Kanak Kanak. Kemampuan menyimak adalah suatu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh siswa, dimana kemampuan menyimak sangat berpengaruh dalam pendidikan, yang diajarkan untuk penyerapan dan pembangunan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya bangsa. Namun dalam hal ini kemampuan menyimak pada anak sangat rendah, karena anak kurang menerima rangsangan dalam pembelajaran

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak di Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Desa Hanjuang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, berkaitan dengan masalah kemampuan menyimak anak, diantaranya: anak kurang mampu menyimak isi percakapan, sehingga kemampuan anak untuk menanggapi umpan balik pada kegiatan tersebut kurang baik, anak kurang mampu mengekspresikan pendapatnya dan partisipasi anak dalam pembelajaran tidak terlihat.

Berdasarkan pendapat tersebut dan mengingat perkembangan kemampuan menyimak di Taman Kanak-kanak sangatlah penting dan diperlukan dalam mengembangkan kecerdasan pada anak, maka upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak adalah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan komunikatif agar tercipta suasana yang menyenangkan dan mampu mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu peran

guru sangat penting dalam memilih metode atau kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik tema yang akan kita ajarkan.

Dari beberapa metode atau kegiatan yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak, salah satunya yaitu dengan cara bermain dengan menggunakan media gambar. Karena media gambar dipandang sangat cocok untuk dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, karena kecenderungan anak akan sangat antusias terhadap gambar-gambar yang ada dalam media gambar yang di gunakan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat diketahui masalah yang dihadapi oleh anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut yaitu efektifitas media pembelajaran, sehingga penggunaan media pembelajaran perlu untuk ditingkatkan secara optimal. Oleh karena itu peneliti berupaya meningkatkan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut dengan menggunakan media gambar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan menyimak anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut?

2. Bagaimana penerapan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut setelah menggunakan media gambar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan menyimak anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut
2. Untuk mengetahui penerapan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak setelah menggunakan media gambar pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadikan bahan rujukan terutama dalam mengkaji masalah penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

- b. Sebagai referensi bagi guru atau calon guru tentang masalah penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam menghadapi anak untuk dapat mengetahui masalah penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak.
- b. Bagi anak didik untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak melalui media gambar pada Taman Kanak-kanak Winaya Bhakti Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB 1 PENDAHULUAN
 - a. Latar belakang penelitian
 - b. Rumusan masalah penelitian
 - c. Tujuan penelitian
 - d. Manfaat penelitian
 - e. Struktur organisasi skripsi
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
3. BAB III METODE PENELITIAN
 - a. Lokasi dan subjek
 - b. Desain penelitian
 - c. Devenisi oprasional
 - d. Instrumen
 - e. Teknik pengumpulan data
 - f. Analisis data
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN